

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. USTEGRA Malang dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

##### **A. Sistem Produksi**

1. PT. Ustegra menggunakan system produksi MTO (Make to Order) yaitu system produksi yang melakukan proses produksi roll karet setelah adanya pesanan atau order dari konsumen.
2. PT. Ustegra memiliki berbagai jenis bahan baku yang digunakan pada yaitu pada as yaiatu besi, aluminium dan stainless stell .Pada karet pada roll yaitu Osl, Aslk, Offset, Pastel, Technora, Taldera, Ultima series, Teflon, Black Diamond, Black Epdm, Op, Silicone, Natural Rubber. Menggunakan bahan roll karet dengan jenis dan spesifikasi yang beragam berdasarkan pada permintaan dan kegunaan konsumen.
3. PT. Ustegra memiliki mesin yang digunakan dalam sistem produksi yaitu Mesin Kneader, Mesin Open Mill, Mesin Chilling, Mesin Strainer, Mesin Calender, Mesin Potong As, Mesin Plasma Cutting, Mesin CNC (Computer Numerical Control), Mesin Fitting Nitrogen, Mesin Thermal Spray, Mesin Las, Mesin Milling, Mesin Balancing, Mesin Bubut, Mesin TRB (Three Roll Building), Mesin Extruder, Mesin Oven, Mesin Crane, dan Mesin Sand Blasting.
4. PT. Ustegra pada sistem produksi memiliki proses produksi yaitu Label Produksi dan Drawing, Pembentukan As, Penggosokan As, Pencucian

As, Pengeleman As, Proses Persiapan Material, Proses Mixing, Proses Blending, Proses Calendering, Proses Isian ( TRB Method / Extruder Method ), Proses Curing, Proses Tooling, Proses Finishing Grinding , Proses Polishing, Proses Grooving , Quality Control, Packaging.

5. PT. Ustegra menggunakan system kerja 3 shift untuk beberapa mesin yang bekerja 24 jam. Layanan yang dapat dikerjakan dalam pembuatan roll karet selain pembuatan baru yaitu Layanan Recover, Grinding, Balancing, Layanan PDB (Perbaikan Dudukan Bearing).

#### B. Manajemen Sumber Daya Manusia

1. Manajemen sumber daya manusia di PT. Ustegra cukup baik. Dilihat dari daftar hadir yang memiliki preentase yang reltif tinggi, karena dalam pengembangan sumber daya manusianya karena banyak pelatihan yang dilakukan. Selain itu PT. Ustegra juga mengadakan pelatihan berdasarkan standar prosedur internasional.
2. Proses pelatihan dimulai dari apabila ada departemen yang menginginkan pelatihan terhadap karyawan. Setelah mendapatkan informasi dari departemen yang terkait maka HRD akademik akan memperhitungkan permintaan tersebut. Setelah mendapat izin makan HRD wajib mempersiapkan kebutuhan yang dibutuhkan selama pelatihan. Mulai mencari tempat, dana hingga pembicaranya.

#### 6.2 Saran

1. Pada system produksi lebih memperhatikan waktu penjadwalan pada proses produksi untuk menghindari masalah keterlambatan proses produksi.

2. Pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan oleh perusahaan mempunyai pengaruh positif dan cukup signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Ustegra , oleh karena itu perusahaan sebaiknya terus melakukan pelatihan dan pengembangan terhadap karyawannya dengan menggali potensi karyawan dengan maksimal.
3. Sebaiknya PT. Ustegra menambahkan pelatihan yang memiliki standart internasional sehingga karyawan PT. Ustegra mempunyai nilai lebih di banding perusahaan yang lain